

Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar

Sarah Adelheit Frans¹, Yesaya Adhi Widjaya², Yubali Ani³

^{1,2,3}) Universitas Pelita Harapan, Indonesia

Correspondence email: yubali.ani@uph.edu

Received: 16/02/2023

Accepted: 17/02/2023

Published: 22/02/2023

Abstract

The ability to read comprehensively is the key to success in education. The ability to read comprehensively can help students understand in depth the contents of a reading so that students' knowledge can develop. This ability has been taught since the third grade of elementary school and its development is specifically carried out in Indonesian Language lessons but is useful in other subjects. However, there are still problems with low reading comprehension skills at the elementary level to a higher level. The purpose of writing this paper is to present the reading comprehension ability of elementary school students. The method of writing is a literature review by conducting an assessment of various sources. The results of the study show that the low reading comprehension ability is caused by low interest in reading, lack of motivation, until learning to read comprehension is boring. The teacher's role is needed in selecting and implementing appropriate reading comprehension learning strategies to be able to improve these abilities. There are many types of reading comprehension learning strategies and teachers must choose and apply the right strategies so that students can achieve learning objectives. The teacher's role in selecting and implementing learning strategies is influenced by the value system held by the teacher. Christian teachers must see their students as Imago Dei with their own uniqueness and diverse needs. In this way, Christian teachers will help students grow holistically.

Keywords: *Reading Comprehension Ability, Role of Christian Teacher, Learning Strategies*

Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dimiliki dan berguna sepanjang hidup. Membaca merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa. Tujuan membaca yaitu mencari dan memperoleh informasi mencakup pemahaman isi dan makna bacaan.¹ Kemampuan membaca yang baik sangat diperlukan untuk dapat mencapai tujuan dari membaca. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya sekedar lancar dalam membaca, namun juga memahami isi dari bacaan yang dibaca. Membaca tanpa memahami isi bacaan akan membuat pembaca tidak memperoleh informasi atau pengetahuan dari kegiatan membaca tersebut.² Kemampuan membaca pemahaman yaitu kemampuan yang diperlukan untuk dapat memperoleh informasi dan pengetahuan melalui kegiatan membaca.

Membaca pemahaman adalah pemahaman maksud dari suatu bacaan melalui tulisan yang dibaca. Definisi tersebut juga berarti bahwa pembaca perlu memahami dan menguasai

¹ Tarigan, H. G. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung, Indonesia: Angkasa, 2015).

² Sueca, I. N. *Literasi Dasar: Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa* (Bali, Indonesia: Nilacakra, 2021).

Bahasa yang digunakan dalam bacaan agar dapat menangkap informasi atau isi bacaan.³ Pengertian membaca pemahaman adalah kecakapan aktivitas kognitif dalam memahami isi dari teks bacaan sehingga makna yang ingin disampaikan oleh penulis baik secara tersirat maupun tersurat dapat tersampaikan kepada pembaca.⁴ Kemampuan membaca pemahaman adalah kesanggupan untuk dapat memahami ide dari suatu bacaan secara keseluruhan yang disampaikan oleh penulis.⁵ Kemampuan membaca pemahaman adalah kecakapan untuk dapat memahami secara holistik makna yang ingin disampaikan oleh penulis melalui suatu bacaan tertulis, sehingga pemahaman pembaca dapat berkembang.

Tujuan membaca pemahaman adalah agar siswa dapat memahami, menghayati, dan merespons suatu bacaan.⁶ Dilansir dari *okezone*, Koordinator Provinsi USAID Prioritas, Jamaruddin mengatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sangat berpengaruh pada kemampuan siswa menyerap materi selama pembelajaran dan menolong siswa mengembangkan keterampilan lain melalui membaca. Ia juga berpendapat bahwa kemampuan membaca pemahaman yang rendah akan membuat siswa tertinggal dalam pembelajaran sehingga cenderung sulit meraih prestasi ketika naik ke kelas yang lebih tinggi.⁷ Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman memiliki manfaat bagi siswa yaitu membantu siswa belajar dengan efektif, meningkatkan prestasi belajarnya, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan lain yang bisa dicapai melalui membaca. Kemampuan membaca pemahaman menjadi kunci keberhasilan siswa di dalam proses pendidikan.⁸ Siswa memperoleh sebagian besar ilmu melalui aktivitas membaca dan yang dimaksud adalah membaca pemahaman.⁹ Kemampuan membaca pemahaman dapat diimplementasikan pada semua mata pelajaran di sekolah. Selain itu, kemampuan membaca pemahaman juga dapat menjadi sarana bagi siswa atau orang percaya untuk membaca Alkitab yang berisi Firman Allah. Tiga tahapan dalam membaca yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman yaitu tahap prabaca, tahap saat membaca, dan tahap pascabaca. Ketiga tahapan tersebut saling berkesinambungan dan saling dapat membantu siswa menjadi pembaca yang aktif.¹⁰

³ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah* (Makassar, Indonesia: Aksara Timur, 2018).

⁴ Oktrifianty, E. *Kemampuan Menulis Narasi Di Sekolah Dasar: Melalui Regulasi Diri, Kecemasan, Dan Kemampuan Membaca Pemahaman*, (Jawa Barat, Indonesia: CV Jejak, 2021).

⁵ Sunarti, S. *Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar* (Jawa Tengah, Indonesia: Penerbit NEM, 2021).

⁶ Maulana, P., & Akbar, A. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar (PESONA DASAR, 2017)*.

⁷ Wurinanda, I. *Kemampuan Pemahaman Baca Siswa Masih Rendah*. Retrieved from [edukasi.okezone.com](https://www.google.com/amp/s/edukasi.okezone.com/amp/2016/10/17/65/1517024/kemampuan-pemahaman-baca-siswa-masih-rendah):

<https://www.google.com/amp/s/edukasi.okezone.com/amp/2016/10/17/65/1517024/kemampuan-pemahaman-baca-siswa-masih-rendah> (2016).

⁸ Rohmah, E. U. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Inkuiri pada Siswa SD Islam An-Nawawiyah Rembang. *Jurnal Education*, 1356-1361 (2021).

⁹ Rohmah, E. U. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Inkuiri pada Siswa SD Islam An-Nawawiyah Rembang. *Jurnal Education*, 1356-1361 (2021). (Sitasi di jurnal milik Nurgiyantoro. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta, Indonesia: BPEE)

¹⁰ Herlinyanto. *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)*. Sleman, Indonesia: Deepublish, 2015.

Pentingnya kemampuan membaca pemahaman dalam pendidikan, sehingga kemampuan tersebut perlu dilatih dan dikembangkan sejak dini. Salah satu pengembangan kemampuan membaca pemahaman terjadi melalui dunia pendidikan. Kemampuan membaca pemahaman mulai diajarkan sejak kelas tiga Sekolah Dasar.¹¹ Hal tersebut menjawab kebutuhan siswa di kelas besar yang semakin dituntut agar secara aktif membaca untuk belajar. Kemampuan membaca pemahaman yang baik akan mendukung siswa belajar dengan maksimal. Pengembangan kemampuan membaca pemahaman siswa sejak Sekolah Dasar tidak terlepas dari peran guru. Di dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Ada banyak strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tersebut, antara lain DRTA, PQ4R, KWL, SQ3R, dsb.

Banyaknya strategi pembelajaran membaca pemahaman menuntut guru untuk dapat memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kelas yang diajar. Guru perlu pertimbangan yang matang dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran. Setiap kelas dan setiap siswa bahkan memiliki karakteristik masing-masing sehingga guru perlu perencanaan yang baik. Yesus Kristus telah memberikan teladan baik dalam pengajaran yang dilakukan. Yesus Kristus memilih strategi dan metode pengajaran yang dipakai untuk mengajar dengan mempertimbangkan siapa pendengar-Nya secara holistik. Yesus Kristus memandang setiap pendengarnya sebagai orang-orang yang berharga. Guru seharusnya mempertimbangkan keadaan siswanya tidak hanya sebagai manusia yang butuh belajar untuk menjadi pintar, namun memandang setiap siswa berharga sebagai ciptaan Tuhan. Pandangan yang benar terhadap siswa juga akan menuntun guru memperhatikan setiap detail dari strategi pembelajaran yang diterapkan, termasuk sumber belajar. Guru akan memilih dan menggunakan sumber belajar yang benar sesuai kebenaran Firman untuk diajarkan kepada siswa.

Sayangnya, kondisi kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar masih rendah. Hasil penelitian bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD Negeri 3 Nagri Kaler rendah. Siswa kesulitan memaknai dan menceritakan kembali bacaan yang dibaca. Hal tersebut disebabkan oleh minat baca kurang, aktivitas membaca yang diterapkan kurang efektif, perbedaan kemampuan yang dimiliki siswa, serta sarana dan prasarana yang terbatas.¹² Permasalahan yang sama juga mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas IV di SD Negeri Karangrejo 05 Garum Blitar masih rendah disebabkan karena metode yang diterapkan guru masih monoton, minat membaca siswa masih rendah, dan kurangnya motivasi dari guru kepada siswa.¹³ Selain Sekolah Dasar, permasalahan rendahnya kemampuan membaca pemahaman juga menjadi permasalahan di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kemampuan membaca siswa kelas VII SMP Negeri 6 Meliau masih rendah, terlihat dari nilai 30 siswa hanya 15 siswa yang mencapai KKM. Rendahnya kemampuan memahami bacaan tersebut dikarenakan motivasi siswa kurang dan kurangnya kosakata

¹¹ Tusifiana, I. A., & Tryanasari, D. Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 78-85 (2020).

¹² Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2336-2344 (2021).

¹³ Erniwati. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Isi Bacaan Melalui Strategi Story Ladders Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangrejo 05 Kabupaten Blitar. *Jurnal Pena*, 1-121 (2016).

yang dimiliki.¹⁴ Dengan demikian, tujuan dari penulisan ini adalah menyajikan perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar.

Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman merupakan suatu kemampuan membaca yang harus dimiliki oleh siswa sejak masih Sekolah Dasar. Kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan membaca lanjutan setelah siswa Sekolah Dasar menguasai kemampuan membaca permulaan. Di dalam membaca permulaan, siswa memiliki kemampuan melek huruf, sehingga dapat membaca kemudian berkembang menjadi kemampuan membaca pemahaman. Kemampuan membaca pemahaman bukan sekadar asal membaca, tetapi harus mencapai pemahaman akan isi bacaan yang disampaikan oleh penulis secara tersirat maupun tersurat.¹⁵ Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca dengan teliti dan saksama agar dapat memahami dan menguraikan kembali isi, pokok bacaan, dan pesan yang terkandung dalam bacaan.¹⁶ Membaca pemahaman adalah proses aktif untuk memperoleh makna melalui bacaan yang dibaca dengan menghubungkan pada pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca.¹⁷ Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman bukan sekadar kemampuan untuk membaca bacaan hingga selesai, namun bisa memahami, menganalisis bacaan, hingga mengaitkan pemahaman baru yang didapatkan dari bacaan dengan pemahaman awal yang dimiliki pembaca. Kemampuan membaca pemahaman juga akan membantu pembaca untuk dapat menguraikan kembali atau menarik kesimpulan bacaan tersebut.

Kemampuan membaca pemahaman terdiri dari empat tingkatan pemahaman yaitu pemahaman literal, pemahaman inferensial, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif.¹⁸ Tingkatan tersebut memberikan gambaran kemampuan pemahaman yang harus dicapai di dalam membaca pemahaman. Tinggi rendahnya kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman yaitu kemampuan membaca permulaan, penguasaan struktur teks, sikap dan minat membaca, banyak tidaknya perbendaharaan kata, kemampuan mengingat informasi yang telah dibaca, kemampuan berkonsentrasi, dan suasana hati atau emosi saat membaca.¹⁹ Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan

¹⁴ Syaparani. Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SMP Negeri 6 Maliau. *Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 48-55 (2019).

¹⁵ Sumira, D. Z., Deasyanti, & Herawati, T. Pengaruh Metode Scramble dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 62-71 (2018).

¹⁶ Amikratunnisyah, & Prastomo, A. Stimulasi Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 3 untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 348-360 (2022).

¹⁷ Ariawan, V. A., Utami, N. T., & Rahman. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model Circ Berbantuan Media Cetak. *Journal of Islamic Primary Education*, 95-104 (2018).

¹⁸ Kholiq, A., & Luthfiyati, D. Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMA Kabupaten Lamongan. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 17-32 (2020).

¹⁹ Prayogo, M. M., Mursita, R. A., & Septiany, G. A. *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta, Indonesia: Kobuku, (2021).

membaca pemahaman yaitu karakteristik bacaan terkhususnya penggunaan kalimat yang terlalu rumit atau mudah, metode pembelajaran membaca yang diterapkan oleh guru di dalam kelas, pemantauan kemampuan membaca, kebiasaan membaca yang ada di lingkungan sekitar, serta ketersediaan bahan bacaan dan fasilitas seperti perpustakaan.

Membaca pemahaman memiliki manfaat yang signifikan di dalam pendidikan. Manfaat membaca pemahaman bagi siswa yaitu menjadi sarana bagi siswa dapat mengakses berbagai informasi sehingga memperoleh pengetahuan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.²⁰ Membaca pemahaman dapat dilakukan di dalam beberapa langkah. Empat langkah membaca yang dapat dilakukan dalam membaca pemahaman yaitu: 1) menentukan tujuan membaca; 2) melakukan *preview* dengan membaca secara sekilas; 3) membaca secara keseluruhan isi bacaan dengan cermat sehingga dapat memahami isi bacaan, 4) mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri.²¹ Langkah-langkah membaca tersebut membentuk peran aktif siswa sebagai pembaca.

Strategi Pembelajaran Membaca Pemahaman

Strategi pembelajaran adalah konsep yang dipilih untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan secara efektif dan efisien.²² Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh guru untuk dapat memilih kegiatan belajar yang akan diterapkan selama proses pembelajaran dalam kelas.²³ Strategi pembelajaran adalah suatu rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya oleh guru dalam suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.²⁴ Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang cermat mengenai seperangkat kegiatan (jalan atau cara) yang akan dilakukan di dalam proses pembelajaran termasuk penggunaan metode dan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, strategi membaca pemahaman adalah strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengajar membaca pemahaman kepada siswa.

Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Guru memiliki peran di dalam memilih dan menerapkan suatu strategi pembelajaran yang tepat. Guru perlu mempertimbangkan beberapa hal sebelum memilih strategi yang akan digunakan. Pertama, guru perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai berkenaan dengan aspek, tinggi rendahnya, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Kedua, guru perlu mempertimbangkan materi yang akan diajarkan berupa fakta/konsep/teori tertentu, memerlukan prasyarat tertentu atau tidak, dan ketersediaan sumber pembelajaran. Ketiga, guru perlu mempertimbangkan kesiapan siswa baik secara kematangan kognitif, minat dan bakat, serta kondisi atau kebutuhan dan gaya belajar siswa. Keempat, guru perlu mempertimbangkan hal lainnya mengenai efektivitas dan efisiensi strategi yang digunakan.²⁵

²⁰ Prayogo, M. M., Mursita, R. A., & Septiany, G. A. *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta, Indonesia: Kobuku, (2021).

²¹ Firman. *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Makassar, Indonesia: Aksara Timur, 2018.

²² Simatupang, H. *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Surabaya, Indonesia: Cipta Media Edukasi, (2019).

²³ Akbar, E. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta, Indonesia: Kencana, (2020).

²⁴ Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat, Indonesia: Insan Cendekia Mandiri, (2021).

²⁵ Sunarti, S. *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Jawa Tengah, Indonesia: Penerbit NEM, 2021.

Strategi membaca pemahaman memiliki banyak jenisnya, contohnya yaitu DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dan PQ4R (*Preview, question, Read, Reflect, Recite, Review*). Strategi DRTA adalah strategi pembelajaran membaca yang dilakukan dengan memprediksi pemikiran penulis, mengonfirmasi dan merevisi prediksi melalui kegiatan membaca, dan mengelaborasi atau menggabungkan pendapat.²⁶ Langkah-langkah strategi DRTA yaitu: 1) membuat prediksi bacaan berdasarkan judulnya; 2) membuat prediksi dari satuan lebih kecil dari bacaan seperti bab; 3) membaca bacaan; 4) mengevaluasi ketepatan dari prediksi yang telah dibuat.²⁷ Kelebihan Strategi DRTA yaitu membantu peserta didik untuk memperoleh gambaran yang utuh terhadap bacaan dan menarik minat siswa dalam membaca. Kekurangannya yaitu membutuhkan waktu yang banyak.²⁸

Strategi PQ4R merupakan strategi elaborasi atau penambahan rincian agar informasi baru menjadi lebih bermakna. Strategi PQ4R mengelaborasi pemahaman yang mendalam terhadap suatu bacaan.²⁹ Langkah-langkah strategi PQ4R sebagai berikut: 1) *Preview* yaitu tahap mengenal bacaan sebelum membaca dengan langkah melalui judul, sub-judul, abstrak, dan susunan; 2) *Question* atau tahap bertanya kepada diri sendiri dengan pertanyaan 5W + 1H; 3) *Read* atau tahap membaca bacaan dengan lengkap dan menyeluruh serta mencoba menjawab pertanyaan yang telah dibuat; 4) *Reflect* atau merenungkan bacaan dengan menghubungkan pada pengetahuan atau pengalaman awal pembaca untuk memperoleh makna; 5) *Recite* atau mengungkapkan kembali isi bacaan atau membuat kesimpulan; 6) *Review* yaitu mengkaji kembali bacaan tersebut.³⁰ Kelebihan strategi ini yaitu mudah diterapkan, meningkatkan daya ingat dan keterampilan bertanya siswa, sedangkan kelemahannya yaitu membutuhkan sarana buku yang memadai dan tidak cocok diterapkan di kelas dengan jumlah siswa yang banyak.³¹

Setiap strategi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Strategi membaca pemahaman yang tepat dapat menuntun siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman sebagai tujuan dari pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran dipengaruhi oleh sistem nilai dan filsafat guru. Antropologi merupakan salah satu cabang filsafat yang mempelajari tentang manusia yang bertujuan untuk memahami dan mengapresiasi manusia sebagai makhluk biologis dan sosial.³² Pandangan guru mengenai sifat atau karakteristik hingga kebutuhan siswa akan mempengaruhi strategi pembelajaran yang akan dipilih dan diterapkan. Pemilihan strategi pembelajaran juga harus memperhatikan sumber belajar yang akan digunakan oleh guru sebagai acuan dalam mengajar. Guru akan menggunakan sumber belajar yang dianggapnya baik dan benar. Hal tersebut berkaitan dengan filsafat

²⁶ Khairiyah, U. *To Be Fun Teacher: Menciptakan Kelas yang Kondusif dan Menyenangkan*. Lamongan, Jawa Timur, Indonesia: Nawa Litera Publishing, (2022).

²⁷ Marnius. Penerapan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mencari Gagasan Pokok Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 42-50 (2016).

²⁸ Khairiyah, U. *To Be Fun Teacher: Menciptakan Kelas yang Kondusif dan Menyenangkan*. Lamongan, Jawa Timur, Indonesia: Nawa Litera Publishing, (2022).

²⁹ Al-Tabany, T. I. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta, Indonesia: Kencana, (2017).

³⁰ Nurhayati, R. *17 Strategi Pembelajaran Media untuk Kelas Tatap Muka dan Daring*. Jawa Barat, Indonesia: Guepedia, (2021).

³¹ Ibrohim, A. *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta, Indonesia: LeutikaPrio, (2018).

³² Marzuki, I., Johra, Arwansyah, Asrudin, Zaenal, Harimuswarah, M. R, Hadi, A. *Filsafat Ilmu di Era Milenial*. Makassar, Indonesia: Fakultas Teknik Universitas Fajar, (2021).

epistemologi. Epistemologi adalah analisis terhadap sumber-sumber pengetahuan dan sistematisasinya.

Menurut pandangan Kristen yang Alkitabiah, siswa merupakan Imago Dei dan dipandang berharga serta dikasihi oleh Allah. Siswa sebagai Imago Dei juga memiliki keunikan, kemampuan, bahkan kebutuhan yang beragam. Hal tersebut harus mampu mempengaruhi seluruh tindakan di dalam pembelajaran termasuk saat guru memilih dan menerapkan suatu strategi pembelajaran. Guru harus mempertimbangkan kebutuhan siswa secara holistik dan memperhatikan keunikan serta kemampuan siswa agar dapat dikembangkan sebagai suatu pribadi yang dikasihi Allah. Guru juga harus memilih sumber belajar yang benar sesuai kebenaran Firman Allah.

Implikasi Kemampuan Membaca Pemahaman di Dalam Proses Pembelajaran

Pengembangan kemampuan membaca pemahaman terutama dilakukan di kelas Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai. Capaian pembelajaran Bahasa Indonesia sejak kelas tiga SD yaitu siswa sudah harus bisa mengamati melalui mendengar, melihat, dan membaca. Dilansir dari *kilasklaten.com*, siswa kelas tiga sampai empat harus bisa memahami isi bacaan dan informasi, memahami ide pokok dan ide pendukung, dan mampu menceritakan kembali isi bacaan.³³ Meskipun demikian, semua guru di dalam pembelajaran lain dapat juga mendukung pengembangan kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah dasar. Hal tersebut dapat dilakukan karena kemampuan membaca pemahaman dapat diterapkan dan digunakan dalam mata pelajaran lainnya. Sehingga, setiap guru dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan tersebut melalui langkah-langkah sederhana seperti memberi suatu bacaan bagi siswa dan menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan.

Semua mata pelajaran akan menerapkan kemampuan membaca pemahaman di dalam pembelajaran, contohnya melalui materi pembelajaran yang harus dibaca dan dipahami. Hal ini juga didukung dengan pembelajaran tematik untuk siswa Sekolah Dasar terutama di kelas kecil. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran berbasis tema yang berarti beberapa bidang studi dikaji dalam satu tema sehingga pembelajaran akan memberikan makna yang utuh kepada siswa.³⁴ Hal tersebut berarti, dalam penerapannya, pelajaran Bahasa Indonesia bisa dibarengi dengan mata pelajaran lain dan pengembangan kemampuan membaca pemahaman akan berlangsung dengan diintegrasikan ke pelajaran lain.

Guru dapat juga menerapkan tiga tahapan membaca dalam proses pembelajaran yaitu prabaca, saat membaca, dan pascabaca untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca pemahaman mereka. Kegiatan yang bisa dilakukan pada ketiga tahap tersebut. Pertama, pada tahap prabaca, guru mengeksplorasi kemampuan siswa dalam membaca. Siswa dapat berpendapat, membuat peta simpatik, memprediksi isi bacaan melalui judul, dan membangkitkan rasa ingin tahu terhadap bacaan. Kedua, pada tahap saat membaca, siswa mulai membaca keseluruhan bacaan dan menemukan inti atau kata kunci dalam bacaan, gagasan yang disampaikan penulis, mengevaluasi ide bacaan, merespons bacaan, berdiskusi bersama, mengevaluasi prediksi yang dibuat, dan menemukan kata-kata

³³ Masruro. *Pendidikan*. Retrieved from Kilasklatencom: <https://m5.gs/bXpKNU> (2022, Juli 2).

³⁴ Assingkily, M. S., Fauzi, M. R., Hardiyati, M., & Saktiani, S. *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD (Dari Konvensional Menuju Kontekstual yang Fungsional)*. Yogyakarta, Indonesia: K-Media, (2019).

sulit. Ketiga, pada tahap pascabaca guru dapat menuntun siswa untuk membuat ringkasan atau kesimpulan bacaan, menjawab pertanyaan terkait bacaan, dan mengungkapkan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri.³⁵

Implikasi kemampuan membaca pemahaman di dalam kelas memiliki peranan yang signifikan. Kemampuan membaca pemahaman dapat berpengaruh dan berperan di dalam berbagai mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, IPS, PKN hingga Matematika. Kemampuan membaca pemahaman dapat membantu siswa menyelesaikan masalah matematika yang dikemas dalam bentuk soal cerita. Kemampuan membaca pemahaman akan membantu siswa memahami kalimat cerita dan mengkonversikan ke dalam angka. Siswa dengan kemampuan membaca pemahaman yang baik membantu siswa belajar dengan efektif karena dapat memahami materi yang diberikan. Kemampuan membaca pemahaman yang baik juga memberi manfaat jangka panjang kepada siswa seperti prestasi yang baik.³⁶

Indonesia saat ini fokus mengembangkan kemampuan literasi di Indonesia. Salah satu cara diwujudkan hal tersebut adalah dengan mengganti Ujian Nasional dengan Asesmen Nasional. Dilansir dari *detikedu*, Asesmen Nasional diberlakukan bukan sebagai ketentuan kelulusan melainkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menekankan komponen penting yaitu literasi. Menteri pendidikan Indonesia, Nadiem Makarim berpendapat bahwa Asesmen Nasional membutuhkan kemampuan memproses dan menganalisis sesuatu dengan daya literasi yang tinggi.³⁷ Hal tersebut menunjukkan pentingnya kemampuan membaca pemahaman sebagai bagian dari literasi.

Pentingnya kemampuan membaca pemahaman menjadi pendorong untuk siswa terus mengembangkan kemampuan tersebut dengan bantuan guru di dalamnya. Perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar juga harus terus diperhatikan dan dievaluasi oleh guru. Guru dapat memperhatikan hal tersebut melalui beberapa indikator-indikator yang dapat diamati. Indikator membaca pemahaman yaitu: 1) Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas; 2) menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks; 3) menemukan kalimat utama pada setiap paragraf, 4) meringkas isi bacaan, 5) mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan, 6) menuliskan informasi dalam bacaan atau membuat kesimpulan, 7) dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.³⁸

Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar

Membaca adalah salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang harus dimiliki manusia. Ada empat keterampilan berbahasa yaitu berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Manfaat membaca yaitu memperoleh pengetahuan dan informasi, memiliki banyak pengalaman, mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas hidup,

³⁵ Saragih, E. N. *Serentak Bergerak, Wujudkan Merdeka Belajar*. Sleman, Indonesia: Deepublish, (2021).

³⁶ Laily, I. F. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *EduMa: Mathematics Education Learning and Teaching*, 52-62, (2014).

³⁷ Aisyah, N. Ujian Nasional Diganti Asesmen Nasional, Nadiem: UN Diskriminatif. Retrieved from Detikedu: <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/edu/sekolah/d-5644258/ujian-nasional-diganti-asesmen-nasional-nadiem-un-diskriminatif/amp> (2021, Juli 15).

³⁸ Amikratunnisyah, & Prastomo, A. Stimulasi Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 3 untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 348-360 (2022).

memperkaya perbendaharaan kata, dan meningkatkan potensialitas seseorang.³⁹ Membaca juga dapat memberikan dampak yang sangat luas. Elliot (1981) mengatakan bahwa membaca mampu mempengaruhi keseluruhan hidup seseorang termasuk moral dan religius seseorang. Kemampuan membaca dapat menjadi sarana bagi orang percaya untuk dapat membaca Alkitab yang berisi Firman Allah.⁴⁰ Melalui Alkitab, orang percaya akan belajar mengenai Allah Pencipta dunia yang benar.⁴¹ Sekalipun manusia dapat mengenal Allah, namun pengenalan akan Allah tidak bisa sempurna atau sepenuhnya.⁴² Karena pengenalan akan Allah melalui Firman-Nya hanya dapat dimengerti ketika manusia diterangi oleh Roh Kudus saat pembacaan Firman Allah.

Membaca juga menduduki peranan yang penting dalam pendidikan. Sebagian besar proses memperoleh ilmu dilakukan oleh siswa melalui membaca. Melalui membaca, manusia dapat mempelajari banyak hal secara bersamaan. Ia juga menambahkan bahwa membaca merupakan kunci belajar.⁴³ Kegiatan membaca untuk menambah pengetahuan adalah membaca dan memahami isi dari bacaan yang dibaca. Pembaca yang baik adalah pembaca yang benar-benar memahami bacaan yang dibaca. Memahami suatu bacaan akan membuat kegiatan membaca menjadi bermanfaat karena pengetahuan pembaca dapat berkembang. Kemampuan membaca pemahaman diperlukan untuk dapat membaca dan memahami isi dari suatu bacaan.⁴⁴

Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca dan memahami isi bacaan secara mendalam dengan menggabungkan informasi lama dengan informasi baru dan mampu menjawab pertanyaan mengenai apa, mengapa, bagaimana, serta menarik kesimpulan dari bacaan.⁴⁵ Kemampuan membaca pemahaman menjadi kunci keberhasilan belajar. Kemampuan membaca pemahaman yang baik akan membuat siswa belajar dengan maksimal karena dapat menyerap banyak pengetahuan dari bacaan. Hal tersebut membuat pengetahuan siswa semakin lama semakin berkembang sejalan dengan kegiatan membaca yang dilakukan. Dalam jangka yang panjang, kemampuan membaca pemahaman dapat mendukung siswa dalam meraih prestasi belajar yang baik.

Pentingnya kemampuan membaca pemahaman dalam dunia pendidikan, menjadikannya suatu kemampuan yang juga harus dikembangkan melalui pendidikan. Membaca pemahaman merupakan lanjutan dari membaca permulaan. Siswa dalam membaca permulaan harus bisa mengenali huruf, suku kata, kata, serta kalimat sederhana yang tertulis di dalam bacaan dan mampu membunyikannya. Siswa belajar membaca permulaan di kelas satu sampai dua Sekolah Dasar. Kemampuan tersebut sering dikenal dengan istilah melek huruf. Siswa dengan kemampuan melek huruf sudah dapat membaca suatu bacaan dengan lancar dan jelas. Lancar membaca tidak menjamin siswa dapat memahami bacaan yang dibaca. Siswa dengan kemampuan melek huruf harus diajarkan untuk memahami bacaan

³⁹ Muhsyanur. *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*. Yogyakarta, Indonesia: Buginese Art, (2014).

⁴⁰ Knight, G. R. *Filsafat dan Pendidikan: Sebuah Pendahuluan dari Perspektif Kristen*. Tangerang, Indonesia: Universitas Pelita Harapan Press, (2009).

⁴¹ Calvin, Y. *Institutio: Pengajaran Agama Kristen*. Jakarta, Indonesia: BPK Gunung Mulia, (2000).

⁴² Berkhof, L. *Teologi Sistematis: Doktrin Allah (Vol. I)*. Surabaya, Indonesia: Momentum, (2007).

⁴³ Widyamartaya, A. *Seni Membaca untuk Studi*. Yogyakarta, Indonesia: Kanisius, (1992).

⁴⁴ Tarigan, H. G. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung, Indonesia: Angkasa, 2015.

⁴⁵ Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2336-2344 (2021).

yang dibaca. Oleh karena itu, membaca pemahaman mulai diajarkan kepada siswa sejak kelas tiga Sekolah Dasar.⁴⁶

Kemampuan membaca pemahaman bertujuan untuk dapat memahami isi bacaan secara mendalam.⁴⁷ Pemahaman secara mendalam terhadap bacaan memiliki level yang berbeda-beda. Empat tingkatan membaca pemahaman yaitu pemahaman literal, pemahaman inferensial, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif. Pertama, pemahaman literal yaitu tingkat pemahaman terhadap informasi yang secara eksplisit dinyatakan dalam bacaan. Kedua, pemahaman inferensial atau tingkat pemahaman informasi yang dinyatakan secara tersirat dalam bacaan. Ketiga, pemahaman kritis atau tingkat pemahaman untuk dapat mengevaluasi materi bacaan. Keempat, pemahaman kreatif atau tingkat pemahaman untuk mengungkapkan respons emosional dan estetis terhadap bacaan sesuai dengan standar pribadi dan profesional.⁴⁸ Setiap tingkatan akan saling mempengaruhi. Semakin tinggi kelas, maka kemampuan memahami bacaan yang harus dicapai pun semakin meningkat dan semakin kompleks.

Dewasa ini, rendahnya kemampuan membaca pemahaman masih menjadi persoalan di Sekolah Dasar. Terlihat dari kasus yang pada siswa kelas tiga SD Negeri 3 Nagri Kaler.⁴⁹ Rendahnya kemampuan membaca pemahaman juga masih didapati pada siswa kelas empat SD Negeri Karangrejo 05 Garum Blitar masih memiliki kemampuan membaca pemahaman yang rendah. Penyebabnya karena rendahnya minat baca, motivasi siswa dalam membaca, dan pengajaran membaca pemahaman yang monoton dan kurang menarik.⁵⁰ Hal ini sejalan dengan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman. Dampak rendahnya kemampuan membaca pemahaman yaitu siswa kurang efektif dan maksimal saat belajar, tingkat pemahamannya terbatas sehingga mempengaruhi pengetahuannya, dan siswa sulit meraih prestasi. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman bahkan masih dialami di jenjang yang lebih tinggi seperti yang dialami oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Meliau.⁵¹ Hal tersebut menjadi indikasi bahwa pengembangan kemampuan membaca pemahaman sejak Sekolah Dasar harus dilakukan dengan serius.

Guru memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman. Hal tersebut bukan hanya menjadi tanggung jawab guru atau hanya pada pelajaran Bahasa Indonesia saja, melainkan semua guru dapat berperan dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman yang terjadi di dalam kasus yang ditemukan, strategi pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa sejak Sekolah Dasar. Strategi pembelajaran adalah suatu cara menjalankan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan

⁴⁶ Rahman, B., & Haryanto. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Prima Edukasia*, 127-137 (2014).

⁴⁷ Putri, M. Kontribusi Minat Baca dan Membaca Pemahaman Terhadap Keterampilan Menulis Argumentatif Siswa Kelas X SMA Semen Padang. *Lingua Didaktika*, 52-63 (2011).

⁴⁸ Firman. *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Makassar, Indonesia: Aksara Timur, 2018.

⁴⁹ Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2336-2344 (2021).

⁵⁰ Erniwati. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Isi Bacaan Melalui Strategi Story Ladders Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangrejo 05 Kabupaten Blitar. *Jurnal Pena*, 1-121 (2016).

⁵¹ Syaparani. Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SMP Negeri 6 Maliau. *Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 48-55 (2019).

pembelajaran. Strategi pembelajaran mencakup beberapa hal yaitu urutan kegiatan yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi, metode atau cara guru mengorganisasikan materi pembelajaran dan siswa agar pembelajaran berjalan efektif, media pembelajaran, dan waktu pembelajaran.⁵² Guru harus memiliki pertimbangan yang matang karena penerapan strategi pembelajaran di dalam kelas sangat penting.

Kriteria pemilihan strategi pembelajaran yaitu sesuai tujuan pembelajaran, jenis pengetahuan atau materi yang diajarkan, biaya, waktu, efektivitas strategi pembelajaran yang dipilih, dan sasaran pembelajaran atau siswa. Guru harus memperhatikan kemampuan awal siswa, latar belakang dan status sosial siswa, dan perbedaan siswa serta kebutuhan siswa di dalam kelas.⁵³ Pertimbangan guru terhadap siswa sangat penting dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Guru harus memiliki penilaian dan pandangan yang benar terhadap siswa agar strategi yang dipilih dan diterapkan itu tepat.

"*God made man in His Image*".⁵⁴ Hal tersebut berarti bahwa manusia termasuk siswa adalah gambar Allah atau *Imago Dei* memiliki akal budi dan keunikan masing-masing. Antropologi Kristen berorientasi pada perhatian penuh kasih dari Allah dalam persahabatan dengan manusia, penuh berkat dan janji di dalam Kristus.⁵⁵ Guru Kristen harus memandang siswa secara holistik sebagai gambar dan rupa Allah yang dikasihi oleh Allah. Cara pandang guru Kristen yang benar terhadap siswa akan mempengaruhi strategi pembelajaran yang dipilih dan semua hal yang tercakup di dalam strategi pembelajaran. Guru Kristen akan mempertimbangkan segala kemampuan dan keunikan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru akan memperlakukan siswa sebagai pribadi yang Allah kasihi dan membantu siswa bertumbuh secara holistik. Tidak hanya sekadar untuk mencapai tujuan pembelajaran (kemampuan membaca pemahaman), tetapi dengan kemampuan tersebut dapat semakin mengenal Allah dan memuliakan-Nya. Selain dua hal tersebut, guru Kristen juga akan memperhatikan setiap sumber belajar yang digunakan. Guru Kristen akan menggunakan sumber belajar yang benar agar menuntun siswa pada pengetahuan yang benar dan semakin mencintai Tuhan. Menurut pandangan epistemologi Kristen yang Alkitabiah, semua kebenaran adalah kebenaran Allah. Sumber belajar yang benar adalah sumber belajar yang tidak bertentangan dengan Firman Allah.

Strategi membaca pemahaman memiliki banyak jenis. Setiap strategi memiliki kelebihan dan kekurangan. Strategi pembelajaran membaca pemahaman yang tepat akan membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka. Guru harus memilih strategi pembelajaran membaca pemahaman yang tepat yang disesuaikan pandangan yang benar berdasarkan kebenaran Firman terhadap keadaan siswa bahkan kelas yang akan diajar. Guru dapat memperhatikan tahapan pembelajaran membaca pemahaman yaitu tahap prabaca, saat membaca, dan pascabaca. Hal tersebut dilakukan agar guru dapat menerapkan tahapan membaca pemahaman mulai dari menerapkan tujuan membaca, membaca sekilas, membaca keseluruhan bacaan dengan cermat untuk memahami isinya, dan membuat kesimpulan.⁵⁶ Strategi yang guru pilih juga dapat mencakup tahap-tahap berikut agar dapat mencapai membaca pemahaman.

⁵² Warsita, B. Strategi Pembelajaran dan Implikasinya pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 64-76 (2019).

⁵³ Santinah. Konsep Strategi Pembelajaran dan Aplikasinya. *Holistik*, 13-25 (2016).

⁵⁴ Hoekema, A. A. *Created in God's Image*. Michigan: Wm. B. Eerdmans Publishing Company, (2009).

⁵⁵ Berkhof, L. *Teologi Sistematis: Doktrin Kristus* (Vol. III). Surabaya, Indonesia: Momentum, (2005).

⁵⁶ Firman. *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Makassar, Indonesia: Aksara Timur, 2018.

Pengembangan kemampuan membaca pemahaman juga harus dievaluasi oleh guru. Hal tersebut penting dilakukan untuk melihat perkembangan siswa dan langkah perbaikan kedepannya. Guru dapat mengevaluasi dengan memperhatikan indikator membaca pemahaman. Indikator membaca pemahaman yang menjadi tolak ukur tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu: 1) Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas; 2) menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks; 3) menemukan kalimat utama pada setiap paragraf, 4) meringkas isi bacaan, 5) mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan, 6) menuliskan informasi dalam bacaan atau membuat kesimpulan, 7) dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.⁵⁷

Kesimpulan

Kemampuan membaca pemahaman merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Kemampuan membaca pemahaman menjadi kunci keberhasilan belajar karena melalui kemampuan tersebut. Kemampuan membaca pemahaman yang baik akan membantu siswa memahami isi bacaan sehingga pengetahuannya dapat berkembang. Guru memiliki peran penting di dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sejak Sekolah Dasar. Guru dapat melakukannya dengan penerapan strategi pembelajaran membaca pemahaman yang tepat. Guru di dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran membaca pemahaman, harus mempertimbangkan keadaan siswa secara holistik sebagai *Imago Dei*.

Allah menciptakan manusia dalam Gambar-Nya dengan keunikan masing-masing dan kemampuan yang beragam. Perspektif yang benar sesuai kebenaran Firman Tuhan, akan mendorong guru mempertimbangkan dengan baik strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Dalam penerapannya pun, guru akan memperlakukan siswa sebagai pribadi yang berharga. Guru tidak hanya akan berfokus dan berhenti pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa, namun akan mendukung siswa mengalami pertumbuhan yang holistik dimana pertumbuhan siswa dipusatkan untuk kemuliaan Tuhan.

⁵⁷ Amikratunnisyah, & Prastomo, A. Stimulasi Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 3 untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 348-360 (2022).

Daftar Pustaka

- Aisyah, N. *Ujian Nasional Diganti Asesmen Nasional, Nadiem: UN Diskriminatif*. Retrieved from Detikedu: <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/edu/sekolah/d-5644258/ujian-nasional-diganti-asesmen-nasional-nadiem-un-diskriminatif/amp> (2021, Juli 15).
- Akbar, E. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, (2020).
- Al-Tabany, T. I. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta, Indonesia: Kencana, (2017).
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2336-2344 (2021).
- Amikratunnisyah, & Prastomo, A. Stimulasi Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 3 untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 348-360 (2022).
- Ariawan, V. A., Utami, N. T., & Rahman. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model Circ Berbantuan Media Cetak. *Journal of Islamic Primary Education*, 95-104 (2018).
- Assingkily, M. S., Fauzi, M. R., Hardiyati, M., & Saktiani, S. *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD (Dari Konvensional Menuju Kontekstual yang Fungsional)*. Yogyakarta, Indonesia: K-Media, (2019).
- Berkhof, L. *Teologi Sistematis: Doktrin Kristus (Vol. III)*. Surabaya, Indonesia: Momentum, (2005).
- Berkhof, L. *Teologi Sistematis: Doktrin Allah (Vol. I)*. Surabaya, Indonesia: Momentum, (2007).
- Calvin, Y. *Institutio: Pengajaran Agama Kristen*. Jakarta, Indonesia: BPK Gunung Mulia, (2000).
- Erniwati. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Isi Bacaan Melalui Strategi Story Ladders Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangrejo 05 Kabupaten Blitar. *Jurnal Pena*, 1-121 (2016).
- Firman. *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Makassar, Indonesia: Aksara Timur, 2018.
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat, Indonesia: Insan Cendekia Mandiri, (2021).
- Herlinyanto. *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)*. Sleman: Deepublish, 2015.
- Hoekema, A. A. *Created in God's Image*. Michigan: Wm. B. Eerdmans Publishing Company, (2009).
- Ibrohim, A. *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta, Indonesia: LeutikaPrio, (2018).
- Khairiyah, U. *To Be Fun Teacher: Menciptakan Kelas yang Kondusif dan Menyenangkan*. Lamongan, Jawa Timur, Indonesia: Nawa Litera Publishing, (2022).
- Kholiq, A., & Luthfiyati, D. Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMA Kabupaten Lamongan. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 17-32 (2020).
- Knight, G. R. *Filsafat dan Pendidikan: Sebuah Pendahuluan dari Perspektif Kristen*. Tangerang, Indonesia: Universitas Pelita Harapan Press, (2009).
- Laily, I. F. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *EduMa: Mathematics Education Learning and Teaching*, 52-62, (2014).

- Marnius. Penerapan Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mencari Gagasan Pokok Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 42-50 (2016).
- Marzuki, I., Johra, Arwansyah, Asrudin, Zaenal, Harimuswarah, M. R. Hadi, A. *Filsafat Ilmu di Era Milenial*. Makassar, Indonesia: Fakultas Teknik Universitas Fajar, (2021).
- Masruro. *Pendidikan*. Retrieved from Kilasklatencom: <https://m5.gs/bXpKNU> (2022, Juli 2).
- Maulana, P., & Akbar, A. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *PESONA DASAR*, 46-59 (2017).
- Muhsyanur. *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Resepitif)*. Yogyakarta, Indonesia: Buginese Art, (2019).
- Nurhayati, R. *17 Strategi Pembelajaran Media untuk Kelas Tatap Muka dan Daring*. Jawa Barat, Indonesia: Guepedia, (2021).
- Oktrifianty, E. *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (melalui Regulasi Diri, Kecemasan, dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. Jawa Barat, Indonesia: CV Jejak, 2021.
- Prayogo, M. M., Mursita, R. A., & Septiany, G. A. *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta, Indonesia: Kobuku, (2021).
- Putri, M. Kontribusi Minat Baca dan Membaca Pemahaman Terhadap Keterampilan Menulis Argumentatif Siswa Kelas X SMA Semen Padang. *Lingua Didaktika*, 52-63 (2011).
- Rahman, B., & Haryanto. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Prima Edukasia*, 127-137 (2014).
- Rohmah, E. U. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Inkuiri pada Siswa SD Islam An-Nawawiyah Rembang. *Jurnal Education*, 1356-1361 (2021).
- Santinah. Konsep Strategi Pembelajaran dan Aplikasinya. *Holistik*, 13-25 (2016).
- Saragih, E. N. *Serentak Bergerak, Wujudkan Merdeka Belajar*. Sleman, Indonesia: Deepublish, (2021).
- Simatupang, H. *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Surabaya, Indonesia: Cipta Media Edukasi, (2019).
- Sueca, I. N. *Literasi Dasar: Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa*. Bali, Indonesia: Nilacakra, 2021.
- Sumira, D. Z., Deasyanti, & Herawati, T. Pengaruh Metode Scramble dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 62-71 (2018).
- Sunarti, S. *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Jawa Tengah, Indonesia: Penerbit NEM, 2021.
- Sutikno, S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat, Indonesia: CV. Adanu Abimata.
- Syaparani. Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SMP Negeri 6 Maliau. *Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 48-55 (2019).
- Tarigan, H. G. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung, Indonesia: Angkasa, 2015.
- Tusfiana, I. A., & Tryanasari, D. Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 78-85 (2020).
- Warsita, B. Strategi Pembelajaran dan Implikasinya pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 64-76 (2019).

Widyamartaya, A. *Seni Membaca untuk Studi*. Yogyakarta, Indonesia: Kanisius, (1992).

Wurinanda, I. *Kemampuan Pemahaman Baca Siswa MASih Rendah*. Retrieved from
edukasi.okezone.com:

<https://www.google.com/amp/s/edukasi.okezone.com/amp/2016/10/17/65/1517024/kemampuan-pemahaman-baca-siswa-masih-rendah> (2016).